

Manajemen Produksi Berita Kabar Sambas di CSMTv

Yandra¹, Henny Yusnita²

¹IAI Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, e-mail: iyankembali010@gmail.com

²IAI Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, e-mail: hennyusnita708@gmail.com

Histori Naskah

Diserahkan:
21-05-2024

Direvisi:
20-05-2024

Diterima:
02-05-2024

ABSTRACT

This research was conducted to explain the management carried out by CSmtv Sambas which fulfills the five elements of management such as planning, organization, production stages, controlling and evaluating. The research objectives are: 1) To find out the planning process for Sambas news on CSMTv Sambas; 2) To find out the process of organizing Sambas news on CSMTv Sambas; 3) To find out the process of implementing Sambas news on CSMTv Sambas; 4) To find out the process of monitoring Kabar Sambas news on CSMTv; 5) To find out the news evaluation process for Kabar Sambas on CSMTv. This research uses a descriptive approach with a qualitative type. The data sources used are primary and secondary. Data collection techniques are; 1) observation; 2) interview; and 3) documentation; Meanwhile, the data analysis techniques used are data reduction, data display, verification (drawing conclusions). Then the technique for checking the validity of the data used is triangulation and member checking. The results of this research show that the management of Sambas news production carried out by CSMTv, namely; 1) The planning process carried out is sometimes informal, like most private television stations which hold meetings with all employees. But for the main director of CSMTv Sambas, it is enough to use the WhatsApp group to plan the coverage process, although sometimes joint meetings are also held; 2) The performance of employees who are members of the CSMTv organizational structure is less than optimal. This is because employees have multiple tasks so they do not focus on carrying out structured main tasks; 3) The implementation process which is divided into 3 stages, namely pre-production, production and post-production, has met national standards using the Adobe Premiere Pro application with quite decent results; 4) The monitoring process carried out in CSMTv Sambas is in accordance with management theory. The resulting production process is serious enough to provide actual and factual information; 5) The evaluation process carried out at the joint meeting regarding the target and objectives can be concluded that news of events is something that is of great interest to the people of Sambas district.

Keywords : Production Management, News Sambas, CSMTv

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan manajemen yang dilakukan CSmtv Sambas yang memenuhi lima unsur manajemen seperti perencanaan, organisasi, tahap produksi, pengontrolan dan evaluasi. Adapun tujuan penelitian yaitu: 1) Untuk mengetahui proses perencanaan berita kabar Sambas di CSMTv Sambas; 2) Untuk mengetahui proses organisasi berita kabar Sambas di CSMTv Sambas; 3) Untuk mengetahui proses pelaksanaan berita kabar Sambas di CSMTv Sambas; 4) Untuk mengetahui proses pengawasan berita Kabar Sambas di CSMTv; 5) Untuk mengetahui proses evaluasi berita Kabar Sambas di CSMTv. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis kualitatif. Sumber data yang digunakan primer dan sekunder. Teknik alat pengumpul data yaitu; 1) observasi; 2) wawancara; dan 3) dokumentasi; Sedangkan teknik analisis data yang digunakan reduksi data, *display* data, *Verifikasi* (penarikan kesimpulan). Kemudian teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi dan *member check*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen produksi berita kabar Sambas yang dilakukan CSMTv, yaitu; 1) Proses perencanaan yang dilakukan kadang tidak formal seperti kebanyakan televisi swasta yang melaksanakan rapat kepada seluruh karyawan. Tetapi bagi direktur utama CSMTv Sambas, cukup menggunakan group whatsapp untuk merencanakan proses liputan

meskipun kadang rapat bersama juga dilakukan; 2) Kinerja yang dilakukan karyawan yang tergabung dalam struktur organisasi CSMtv kurang maksimal. Hal itu dikarenakan tugas ganda yang dimiliki karyawan sehingga tidak fokus mengerjakan tugas utama yang telah terstruktur; 3) Proses pelaksanaan yang terbagi menjadi 3 tahap yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi sudah memenuhi standar nasional dengan menggunakan aplikasi *adobe premiere pro* dengan hasil yang cukup lumayan; 4) Proses pengawasan yang dilakukan dalam CSMtv Sambas sesuai dengan teori manajemen. Proses produksi yang dihasilkan cukup serius agar dapat menjadi informasi yang aktual dan faktual; 5) Proses evaluasi yang di lakukan pada rapat bersama terkait target dan tujuannya dapat disimpulkan bahwa berita peristiwa menjadi hal yang sangat diminati masyarakat kabupaten Sambas.

Kata Kunci : Manajemen Produksi, Berita Kabar Sambas, CSMtv

Corresponding Author : Yandra, e-mail: iyankembali010@gmail.com

PENDAHULUAN

Kehidupan sosial saat ini berada dalam masa perubahan. Masyarakat yang dulunya merupakan petani, sekarang berubah menjadi masyarakat industri. Teknologi informasi yang berkembang sangat pesat pada masa sekarang, menjadikan masyarakat industri berubah menjadi masyarakat yang menyadari pentingnya informasi.

Arus informasi yang begitu cepat disegala bidang kehidupan, sehingga menambah ketidakpastian masyarakat dalam pengambilan proses keputusan apakah informasi yang diterima sesuatu yang benar atau salah karena banyaknya pilihan terhadap sesuatu kabar yang diberitakan media. Maka bukanlah suatu yang mengherankan jika saat ini disebut dengan abad informasi. (Nasution, 2007).

Informasi dirasakan masyarakat begitu penting, hingga akhirnya membuat berbagai media terutama media massa menjadi incaran oleh lapisan masyarakat. Media massa sangat dibutuhkan semua orang untuk mengekspresikan ide-ide kepada khalayak luas, karena tanpa peranan media, gagasan seseorang tidak akan pernah tersampaikan kepada orang-orang disekitar. Oleh karena itu, masyarakat perlu bijak untuk menggunakan media yang hadir ditengah masyarakat saat ini. Fungsi media massa sebagai media informasi, dan memiliki inti dan peranan media sebagai penyampai informasi. (Vivian, 2008).

Informasi yang disajikan media massa melalui media cetak maupun elektronik, meskipun begitu masyarakat lebih mudah menerima informasi yang disampaikan media elektronik tepatnya televisi. Keunggulan dari televisi juga lebih banyak dibanding media massa lainnya yang beredar saat ini. Salah satunya, pesan yang disampaikan lewat televisi merupakan gabungan antara gambar, suara, dan warna berbeda halnya dengan media radio yang hanya mengandalkan suara atau pendengaran, dan surat kabar yang hanya bersifat visual (gambar).

Bermula dari sekadar mendistribusikan siaran televisi ke beberapa rumah dengan menggunakan satu antena penerima dan kemudian berakhir menjadi satu bisnis ramai dan diakui sebagai salah satu media informasi resmi, yang dikenal dengan sistem televisi kabel (*Cable Television*). Salah satu stasiun penyiaran televisi kabel ternama yang memiliki jaringan luas di dunia adalah CNN (*Cable News Network*) yang berpusat di Atlanta, Georgia. (Djamal, 2011).

Penyebab utama keinginan untuk menyalurkan siaran televisi tersebut adalah kurang memuaskannya mutu penerimaan, terutama pada daerah yang dikelilingi perbukitan. Kondisi pendistribusian ini terjadi sekitar tahun 1940 yang dilakukan oleh seorang pengusaha toko TV di Mahanoy City, Pennsylvania. Hal ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam usaha tokonya, yaitu penjualan pesawat TVnya yang menurun diakibatkan daerahnya sulit menerima siaran televisi dengan kondisi yang baik (karena tingginya tingkat *noise*). Usaha yang dilakukan adalah mendirikan menara antena disalah satu puncak perbukitan dan menarik pelanggan antena sampai ke *took* TVnya. Hasilnya adalah penjualan meningkat disertai dengan permintaan sambungan untuk setiap TV set yang dibeli sehingga muncullah istilah CATV (*Community Antena Television*) yang sekarang lebih dikenal dengan nama TV Kabel. (Djamal, 2011).

Sistem televisi kabel pertama kali beroperasi di Indonesia pada tahun 1999, yang digelar di wilayah Jakarta. Dioperasikan oleh PT. *Broadband Multimedia*, dengan nama dagang *kabelvision*. Seiring bertambahnya minat penduduk Jakarta dan sekitarnya terhadap TV Kabel, jaringan kabelnya diperluas ke arah Tangerang, dan Bekasi. Pada tahun 2007, *broadband multimedia* mengganti namanya menjadi *first* media dengan jaringan yang dioperasikan menggunakan teknologi *Hibrid Fiber Coaxial* (HFC). Di tahun 2011, *first* media mengoperasikan layanannya di tiga kota yang masing-masing mempunyai *head end* di gedung citra graham (Jakarta), Denpasar (Bali), dan Jalan Gubeng (Surabaya). (Djamal, 2011).

Wilayah Kalimantan Barat khususnya Sambas, saat ini memiliki televisi kabel yaitu CSMtv. CSMtv merupakan singkatan dari Cahaya Sambas Multimedia yang beroperasi di wilayah Kabupaten Sambas, yang merupakan wilayah perbatasan Indonesia-Malaysia. Dalam programnya, CSMtv menayangkan informasi pemberitaan, lagu daerah, budaya, religi, *talk show* dan dialog interaktif yang disiarkan setiap harinya. Program yang disampaikan kepada masyarakat tersebut berfungsi untuk menyampaikan berbagai informasi kegiatan pemerintah, baik daerah, Provinsi maupun pusat untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia.

CSMtv awalnya beroperasi tahun 2014 dengan chanel tv berlangganan. Seiring perlunya informasi visual bagi masyarakat di Kabupaten Sambas, sehingga tahun 2016 CSMtv yang tergabung dalam Ikatan Cable Televisi Asosiasi (ICTA) mulai mengembangkan pemberitaan serta informasi *Running Teks* bagi pemirsa CSMtv di Kabupaten Sambas.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Profil CSMtv Sambas Tahun 2018 bahwa, layanan CSMtv telah menjangkau empat kecamatan terbesar di Kabupaten Sambas, diantaranya Kecamatan Sambas, Tebas, Pemangkat dan Kecamatan Teluk Keramat. Dengan jangkauan tersebut, CSMtv telah disaksikan lebih dari 25 ribu pemirsa. Selain itu, baik berita maupun program yang ditayangkan CSMtv juga disebar melalui *Youtube* ataupun *Facebook* CSMtv, sehingga memungkinkan bagi pemirsa yang akan beriklan melalui CSMtv.

CSMtv terus memberikan layanan terbaiknya kepada pelanggannya yang tersebar di wilayah Kabupaten Sambas. Dengan menghadirkan program televisi disepanjang waktu diharapkan mampu menghibur pelanggannya. Adapun program yang terdapat pada CSMtv adalah ceramah pagi, film dan dongeng anak-anak, musik baik daerah, nasional maupun internasional, berita, dan film bioskop.

CSMtv memiliki tiga kategori berita yang ditampilkan pada tv kabel yang beroperasi. Adapun kategori tersebut, yaitu:

1. Pemda Sambas dengan program berita Kabar Sambas.
2. DPRD Sambas dengan program berita Suara Parlemen.
3. Dinas Kominfo Kabupaten Sambas dengan program berita Info Sambas.

Berbagai program yang tampil di layar kaca CSMtv yang menghibur dan memberikan informasi kepada masyarakat terkait kegiatan yang ada di Kabupaten Sambas baik dari program pemerintah Kabupaten Sambas maupun masyarakat pada umumnya. Salah satu program menarik yang ada di CSMtv adalah berita Kabar Sambas. Berita ini berisi tentang kinerja pemerintah daerah Kabupaten Sambas melalui program yang dilaksanakan dinas-dinas terkait guna membangun Sambas yang lebih baik. Tidak hanya itu, Kabar Sambas juga berisi tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di daerah Sambas hingga perbatasan Malaysia.

Alasan lain peneliti memilih produksi berita CSMtv khususnya kabar Sambas, karena menurut peneliti manajemen yang digunakan direktur utama CSMtv dan karyawan dalam mengelola produksi berita kurang maksimal, meskipun memenuhi 4 unsur manajemen yaitu perencanaan, organisasi, tahap produksi, dan pengontrolan. Walaupun manajemennya dikatakan kurang maksimal, tetapi pelanggan CSMtv terus bertambah dan pihak yang memerlukan jasa CSMtv untuk liputan juga terus bertambah. Untuk itulah, peneliti ingin meneliti lebih detail masalah yang dihadapi pihak CSMtv Sambas.

Guna mendukung berlangsungnya program-program CSMtv, proses kerja dilakukan dengan semangat kerjasama untuk sampai pada hasil yang mendapat pengakuan dari para *stakeholder* atas kualitas, *intergritas* dan dedikasi yang ditampilkan, sehingga CSMtv menjadi televisi utama dan terutama di wilayah perbatasan. Demi tercapainya tujuan tersebut, diperlukan manajemen untuk mengatur setiap pesan yang disampaikan kepada masyarakat.

Manajemen sangat penting untuk diperhatikan, tidak terkecuali dalam ranah jurnalis, sehingga isi pesan yang ingin disampaikan juga mempengaruhi hasil berita kepada masyarakat. Berdasarkan kutipan yang di ambil dari UU No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik bahwa pentingnya jurnalis untuk menelaah informasi yang ada. Berita *hoax* yang banyak bertebaran dimedia sosial juga harus diperhatikan, jangan sampai jurnalis mudah terpengaruh akan hal-hal yang belum jelas informasinya.

Adapun manajemen produksi yang ada dalam berita kabar Sambas yang akan peneliti teliti adalah, dimulai dari perencanaan, organisasi, dan pelaksanaan hingga berita tersebut layak dan memiliki nilai untuk dipertontonkan kepada masyarakat.

Perencanaan sangat penting dalam suatu manajemen karena nantinya akan menentukan suatu hasil yang telah dilakukan. Dalam suatu produksi berita, perencanaan berfungsi untuk mengantisipasi kecendrungan dimasa akan datang dan penentuan strategi serta taktik untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi. Pada CSMtv, perencanaan dilakukan sebelum proses liputan, dimulai dari perlengkapan liputan, tempat, waktu serta fokus berita yang akan dibuat saat liputan tersebut.

Tidak hanya perencanaan, organisasi juga mempengaruhi hasil dari terlaksananya suatu liputan. Organisasi meliputi pembagian dan pengelompokan kegiatan, penyusunan staf untuk melaksanakan kegiatan, motivasi dan pengarahan. Pengorganisasian memiliki hubungan yang erat dengan sumber daya manusia sehingga pengelompokan tugas dari setiap individu dimasukkan sebagai bagian dari unsur organisasi. (Sadiah, 2015). Dalam hal ini, organisasi dalam CSMtv terdiri dari direktur utama, pimpinan redaksi, manajer promosi berita, sekretaris redaksi, dan operator. Saat liputan suatu berita, perlu ditetapkan siapa yang akan meliput berita tersebut. Inilah gunanya suatu organisasi, agar saat di lapangan tidak terjadi bentrokan atau liputan yang sama dengan teman sekantor sehingga liputan lainnya akan ketinggalan.

Pelaksanaan ini terbagi menjadi dua, yaitu saat dilapangan pada proses liputan dan disaat proses produksi berita atau *editing*. Dalam proses liputan di lapangan wartawan harus memahami kondisi, acara, serta akan menentukan hasil *editing* yang akan dibuat nantinya meskipun wartawan itu sendiri tidak melakukan proses *editing*. Tetapi, wartawan tersebutlah yang menentukan berita yang akan dibuat. Setelah proses dilapangan selesai, dilanjutkan dengan sesi editing yang akan membuat berita tersebut layak dipertontonkan kepada masyarakat. Seorang *editing* juga harus memperhatikan setiap video yang akan dibuat tersebut, video itu harus menunjukkan sisi dari berita. sehingga penonton akan lebih memahami setiap alur yang disampaikan lewat berita tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, yang berkaitan dengan manajemen produksi berita kabar Sambas yang ada di CSMtv, sangat menarik untuk diteliti lebih dalam. Hal inilah yang melatar belakangi peneliti untuk mengangkat judul “Manajemen Produksi Berita Kabar Sambas di CSMtv Tahun 2019”. Dengan beberapa fokus penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimana perencanaan berita kabar sambas di CSMtv tahun 2019? (2) Bagaimana organisasi berita kabar sambas di CSMtv tahun 2019? (3) Bagaimana pelaksanaan berita kabar sambas di CSMtv tahun 2019? (4) Bagaimana pengawasan berita kabar Sambas di CSMtv tahun 2019? (5) Bagaimana evaluasi berita kabar Sambas di CSMtv tahun 2019?

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2013) menjelaskan metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maka pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif

adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada. (Arikunto,1992). Dalam hal ini peneliti ingin menggambarkan fenomena atau peristiwa manajemen produksi berita kabar Sambas di CSMtv. Jenis penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan adalah penelitian kualitatif. Pengambilan sumber data dilakukan melalui wawancara langsung kepada Direktur utama yaitu H. Syamsuri yang bertanggung jawab dalam produksi berita serta produk yang ditayangkan dalam CSMtv. Selain itu, peneliti juga membutuhkan informasi dari beberapa karyawan CSMtv Sambas yang terlibat dalam produksi sehingga berita menjadi efektif dan efisien dari segi bahasa *dubbing* dan video menghasilkan berita yang layak dipertontonkan kepada masyarakat Sambas. Data juga diperoleh dari dinas terkait dari pemerintah daerah untuk memberikan masukan pada berita kabar Sambas, dari segi kelebihan dan kekurangannya. Teknik dan alat pengumpul data berupa sebagai berikut: 1) Teknik observasi, bertujuan untuk mendapatkan gambaran catatan lapangan yang tepat mengenai objek penelitian. Peneliti langsung mendatangi lokasi tempat memproduksi berita yang dilakukan CSMtv; 2) Teknik wawancara, merupakan percakapan guna mendapatkan informasi terkait tentang masalah yang ingin diselesaikan yaitu manajemen produksi berita kabar Sambas di CSMtv; 3) Teknik dokumentasi, tersimpan dalam bahan yang berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, foto, alat untuk meliput, alat untuk memproduksi dan hasil berita liputan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif, maksudnya melalui tahapan dimulai dari reduksi data, *display* data, *verifikasi* (pembuktian) dan penyusunan kesimpulan penelitian. Analisis data penelitian disini merupakan proses penyusunan data manajemen produksi berita kabar Sambas di CSMtv agar dapat ditafsirkan. Kemudian teknik pemeriksaan keabsahan data agar data penelitian benar-benar telah memiliki kredibilitas yang tinggi. Cara teknik pemeriksaan keabsahan data disini peneliti menggunakan *triangulasi* dan *member check* terkait manajemen produksi berita kabar Sambas di CSMtv.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Peneliti melakukan pengumpulan data untuk menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan tersebut. Berikut pemaparan data dari fokus penelitian itu:

1. Perencanaan Berita Kabar Sambas di CSMtv

Direktur utama CSMtv Sambas H. Syamsuri menjelaskan pentingnya proses perencanaan guna meminimalisir berbagai hambatan yang akan dihadapi di lapangan nantinya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut ini “Perencanaan ini sangat penting untuk suatu kegiatan agar lebih terarah dan mampu memahami setiap kondisi yang akan dihadapi nantinya. Selain itu, pada proses perencanaan ini karyawan yang akan diterjunkan di lapangan akan dibekali berbagai tips seperti peralatan yang harus lengkap, orang-orang penting nantinya yang perlu diwawancarai untuk menghasilkan berita yang akurat yang dibicarakan melalui rapat maupun group *whatsapp*”.

Pentingnya suatu perencanaan sangat mempengaruhi hasil berita yang akan dibuat nantinya, untuk itu wartawan yang akan terjun di lapangan dipersiapkan sebelumnya baik dari segi peralatan maupun mental. Memperkuat hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan direktur utama yang berkaitan dengan perencanaan, maka selain itu peneliti juga mewawancarai Indra Nova selaku pimpinan redaksi CSMtv Sambas menjelaskan kepada peneliti bahwa dalam proses perencanaan yang akan dilakukan harus mempersiapkan peralatan. Selain itu, Indra juga mengingatkan wartawan yang terjun nantinya agar mengingat hasil rapat supaya disaat mencari informasi tidak salah sasaran. Hal ini sesuai dengan hasil

wawancara yang peneliti lakukan kepada Indra Nova, berikut ini: “Selaku pimpinan redaksi, tak lupa saya selalu mengingatkan kepada wartawan untuk mempersiapkan berbagai hal yang telah menjadi hasil rapat untuk liputan nantinya, seperti peralatan yang harus siap dari segi baterai dan memori harus kosong sehingga tidak mengganggu liputan nantinya. Tidak hanya itu, setengah jam sebelum acara dimulai saya terus menghubungi wartawan yang akan liputan nantinya untuk tiba sebelum kegiatan dimulai”.

Proses perencanaan memang seharusnya dipersiapkan semaksimal mungkin. Karena dari sinilah masyarakat menilai, baik melihat liputan kegiatan maupun hasil dari liputan bahwa suatu manajemen yang dihasilkan cukup profesional dan berhasil untuk suatu organisasi. Perencanaan dalam suatu kegiatan juga tidak pernah lepas dari hubungan kedua pihak yakni antara CSMtv dan pihak yang diliput nantinya. Pada CSMtv, manajer promosi bisnis Muhammad Ridho menangani semua jadwal kegiatan yang akan berlangsung ke depan, terutama kegiatan yang berkaitan dengan pemerintah daerah Kabupaten Sambas. Selain itu, Muhammad Ridho juga menangani berbagai kegiatan lainnya dari dinas-dinas terkait yang kegiatannya ingin diliput. Dalam hal perencanaan ini, Muhammad Ridho mengungkapkan hal yang berkaitan dengan perencanaan sesuai dengan hasil wawancara berikut ini: “Untuk mempersiapkan perencanaan kedepannya, kami harus mengetahui jadwal liputan pemerintah Kabupaten Sambas, maka perlunya hubungan antara humas pemerintah dan CSMtv untuk mendapatkan informasi yang aktual sehingga wartawan yang akan terjun nantinya tidak salah informasi baik dari segi jenis acara bahkan waktu kegiatan yang akan berlangsung”.

Wartawan juga mengambil porsi penting dalam proses perencanaan dalam suatu manajemen. Seperti halnya Sugeng, wartawan CSMtv Sambas yang ditugaskan untuk terjun ke lapangan. Sugeng menyampaikan persiapan yang dilakukannya agar pada saat kegiatannya nantinya dapat berjalan lancar, sugeng menyatakan bahwa: “Perlu persiapan yang matang untuk menghadapi kegiatan di lapangan nantinya. Bagi seorang wartawan harus memiliki pengalaman dan mengetahui rangkaian kegiatan yang diliput nantinya, karena disini wartawanlah yang akan menentukan hasil berita yang akan dibuat nantinya. Tidak hanya itu, wartawan juga harus mempersiapkan beberapa pertanyaan dasar kepada narasumber nantinya agar sesuai alur berita dan rangkaian kegiatan”.

Proses perencanaan yang disampaikan mulai dari direktur utama, pimpinan redaksi, dan manajer promosi bisnis serta wartawan memberikan gambaran kepada peneliti, bahwa kegiatan liputan yang dilakukan wartawan CSMtv tidak hanya langsung terjun ke lapangan, tapi banyak proses yang dilalui agar liputan nantinya berjalan maksimal.

2. Organisasi Berita Kabar Sambas di CSMtv

Direktur utama CSMtv Sambas H. Syamsuri kepada peneliti menyampaikan pembagian tugas yang disesuaikan dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki setiap karyawan sehingga bisa bekerja maksimal. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh Samsuri berikut ini: “Ada empat karyawan CSMtv yang ditugaskan dalam mengelola program siaran yang tayang di CSMtv Sambas, dan semuanya sesuai dengan keahlian masing-masing dan memiliki pengalaman tersendiri. Dimulai dari pimpinan redaksi Indra Nova, yang pernah menjadi wartawan swasta di salah satu televisi nasional yaitu TVRI, untuk itu saya mempercayakan tv kabel kepadanya karena beliau mengetahui manajemen tv dan bisa diterapkan dalam CSMtv Sambas. Selanjutnya, Muhammad Ridho sebagai manajer promosi bisnis yang tugasnya mengelola uang dan melakukan hubungan kerjasama dengan pihak terkait, sesuai dengan profesi beliau sebelumnya yaitu sebagai wartawan Equator dan sudah memiliki link dengan pemerintah daerah Kabupaten Sambas maupun dinas serta tokoh penting di lingkungan Kabupaten Sambas. Hendra selaku operator yang bertugas menangani

jadwal kegiatan setiap program dan berita selama 24 jam, beliau merupakan lulusan poltesa jurusan multimedia dan sangat sesuai dengan tugas yang diberikan, dan yang terakhir ada Sugeng selaku wartawan yang tugasnya meliput dan mengedit berita dan sebelumnya pernah bertugas sebagai wartawan di PONTV”.

Suatu organisasi tidak akan berhasil mencapai visi dan misi suatu perusahaan apabila semua karyawan yang telah ditugaskan tidak menangani tanggung jawabnya sesuai dengan kesepakatan bersama. Seperti yang disampaikan pimpinan redaksi, Indra Nova bahwa perlu kerjasama tim untuk mencapai tujuan itu, seperti ungkapannya berikut ini: “Dalam suatu manajemen, karyawan harus bisa bekerja sama dengan tim lainnya, meskipun karyawan tersebut handal dalam tugasnya tanpa adanya kerjasama karyawan lainnya maka karyawan tersebut di anggap gagal. Untuk itu, selaku pimpinan redaksi saya selalu mengingatkan kepada teman lainnya untuk selalu membantu yang lainnya sehingga terjalin kerjasama antara mereka, tanpa harus meninggalkan tugas utama mereka sendiri”.

Keberhasilan organisasi juga tidak lepas dari hubungan kerjasama dengan pihak luar, karena tanggapan pihak luar sangat penting untuk membangun CSMtv lebih baik kedepannya seperti yang disampaikan Muhammad Ridho selaku manajer promosi bisnis yang menyatakan berikut ini: “Respon masyarakat luas dan pemerintah Kabupaten Sambas terhadap pemberitaan yang tayang di CSMtv memberikan dampak positif bagi pembangunannya, dan itu sangat penting. Untuk itulah, berita CSMtv di *share* ke berbagai media sosial seperti *youtube*, *group whatsapp*, dan *facebook* untuk melihat tanggapan masyarakat terkait pemberitaan itu. Kadang memberikan respon positif dan negatif dan itu sangat membantu kami agar lebih baik kedepannya”.

Terlepas dari kerjasama dengan pihak luar, program CSMtv yang tayang setiap harinya itu juga memberikan dampak bagi penonton langganan CSMtv, karena sistem aplikasi yang digunakan merupakan manual. Menurut Hendra, operator CSMtv kepada peneliti menjelaskan mengenai sistem operator yang digunakan yaitu aplikasi vmix, hal tersebut sesuai dengan ungkapannya berikut ini: “Sistem kinerja vmix sebagai aplikasi operator untuk menayangkan berbagai program CSMtv ini perlu diawasi setiap jamnya, karena sistem tersebut termasuk manual dalam menanganinya. Seperti waktu shalat yang mengikut waktu azan sekitar serta program berita yang telah ditetapkan waktunya. Dua program tersebut haruslah sesuai jadwal dan aplikasi yang digunakan tidak otomotis bergerak sendiri seperti jadwal yang diberikan”.

Program berita khususnya kabar Sambas yang diteliti peneliti, sangat dipengaruhi oleh wartawan itu sendiri. Kepada peneliti, wartawan CSMtv Sugeng menyampaikan tugasnya di lapangan yang nantinya menentukan hasil berita yang tayang. Sugeng menyatakan bahwa: “Seorang wartawan televisi saat memasuki suatu kegiatan sudah mengetahui alur berita yang akan dibuat nantinya. Hanya dengan mendengar kerangka kegiatan yang dibacakan MC (*master of ceremony*), seorang wartawan sudah bisa mengetahui akhir berita yang akan diedit nantinya serta *angle* video yang akan diambil seputar kegiatan berlangsung”.

3. Pelaksanaan Berita Kabar Sambas di CSMtv

H. Syamsuri, direktur utama CSMtv kepada peneliti menyampaikan kesamaan yang dilakukannya kepada karyawan disaat akan terjun di lapangan nantinya serta memahami kondisi acara yang berlangsung, seperti ungkapannya berikut ini: “Sama halnya dengan jawaban yang saya sampaikan tadi terkait tahap pertama manajemen yaitu perencanaan, bahwa saya mengumpulkan karyawan untuk melakukan diskusi ringan atau rapat untuk membahas program berita kabar Sambas, baik dari sisi perlengkapan liputan dan jenis pertanyaan yang akan diberikan nantinya. Agar proses mengedit nantinya, lebih mudah karna hasil berita telah diperkirakan disaat melakukan liputan”.

Jawaban yang sama juga disampaikan pimpinan redaksi Indra Nova, karena proses produksi ini juga diawali dengan pra produksi atau perencanaan. Pada proses produksi hingga memasuki pasca produksi perlu pengawasan sebelum tayang di CSMtv atau masuk ke media sosial. Hal ini sesuai dengan ungkapan Indra berikut ini: “Karena pra produksi adalah perencanaan untuk suatu kegiatan, selaku pimpinan saya selalu mengingatkan kepada mereka yang akan meliput kegiatan tersebut untuk mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan selama melaksanakan liputan tersebut. Setelah melakukan pengeditan, mulai dari naskah serta hasil berita juga dilihat terlebih dahulu sebelum ditayangkan di tv kabel CSMtv. Oleh karena karyawan CSMtv hanya memiliki empat sedangkan kegiatan yang dilakukan melebihi batas maka selaku karyawan CSMtv, kami juga melakukan tugas selain tugas utama, contoh pimpinan redaksi selain mengawasi kinerja karyawan lainnya, saya juga bertugas sebagai *dubbing* berita. Tidak hanya itu apabila kegiatan yang tidak ditangani oleh wartawan Sugeng, kami juga turun lapangan untuk meliput bahkan hingga mengeditnya”.

Hubungan antara CSMtv Sambas dan pihak pemerintah Kabupaten Sambas juga memiliki kepentingan sendiri pada proses pelaksanaan. Hal tersebut disampaikan oleh Muhammad Ridho selaku manajer promosi bisnis CSMtv Sambas: “Hubungan antara CSMtv Sambas dan pemerintah Kabupaten Sambas harus dijaga agar kedepannya, keduanya tidak merasa dirugikan baik dari segi isi berita ataupun durasi yang dijanjikan sebelumnya (apabila berita berbayar di luar pemerintah daerah Kabupaten Sambas). Bagi berita pemerintah Kabupaten Sambas, jadwal kegiatan akan selalu dikirimkan asisten bupati Sambas Zulfian, selama 1 minggu kedepannya sehingga memudahkan wartawan meliput kegiatan tersebut”.

Tahap pelaksanaan ini terdiri dari berbagai kegiatan yang dilakukan dimulai dari peliputan, mengedit berita serta berita tersebut ditayangkan. Hendra, selaku operator kepada peneliti menjelaskan perannya dalam tahap pelaksanaan. Program yang akan ditayangkan setiap harinya, hendra mengatakan bahwa: “Sebagai operator, saya mengecek setiap jadwal yang telah dipersiapkan serta menyesuaikan jadwal siaran yang telah dibuat. Sehingga waktu yang terjadwal tepat waktu, karena sistem aplikasi yang digunakan adalah manual jadi perlu pengecekan setiap waktunya. Disaat berita telah selesai diedit, disitulah peran saya untuk memasukkan keseluruhan berita pada hari tersebut dalam list program”.

Wartawan CSMtv, Sugeng juga memberikan komentarnya terkait pelaksanaan produksi yang diawali dengan pra produksi, produksi dan diakhiri dengan pasca produksi. Hal tersebut sesuai dengan ungkapan berikut ini: “Disini saya banyak berperan, mulai dari pra produksi seperti persiapan perlengkapan liputan, jenis pertanyaan serta memperkirakan hambatan yang akan di alami saat di lapangan nantinya. Di proses yang kedua, produksi yaitu peliputan berita di lapangan, bagaimana cara mengambil *angle* video yang baik untuk diedit nantinya. Proses terakhir pasca produksi, mulai dari pembuatan naskah, mengedit berita sehingga layak untuk dipertontonkan kepada masyarakat Sambas”.

4. Pengawasan Berita Kabar Sambas di CSMtv

Pentingnya fungsi pengawasan ini, disampaikan direktur utama CSMtv Sambas H. Syamsuri kepada peneliti karena bisa mengevaluasi hasil kerja yang dilakukan, seperti ungkapannya berikut ini: “Pengawasan perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana pencapaian yang telah dilakukan, karena disini kita bisa mengetahui kesalahan-kesalahan yang bisa di *sharing* bersama, agar kedepannya tidak terjadi lagi hal yang sama. Pengawasan ini kadang dilakukan setelah wartawan melaksanakan tugasnya mengedit berita, sehingga tampak hasil berita yang dibuat. Tidak hanya itu, pengawasan ini juga dilihat dari respon masyarakat di media sosial yang perlu disikapi bersama”.

Pimpinan redaksi Indra Nova juga memberikan respon yang sama akan pentingnya tahap pengawasan ini, sehingga harus dilakukan bagi setiap organisasi untuk memenuhi

sasaran dan tujuan yang ingin dicapai. Indra menyatakan bahwa: “Suatu organisasi harus melakukan setiap pengawasan bagi setiap kegiatan yang dilakukan. Hal itu dikarenakan, untuk menyempurnakan hasil kerja yang dilakukan. Selain pengawasan, perlu evaluasi bersama untuk mengetahui letak kesulitan dan perlu ditangani bersama untuk mendapatkan hasil yang maksimal”.

5. Evaluasi Berita Kabar Sambas di CSMtv

Evaluasi adalah suatu proses identifikasi untuk mengukur atau menilai apakah suatu kegiatan atau program yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan atau tujuan yang dicapai. (Hasibuan, 2006). Ini merupakan langkah terakhir dalam proses manajemen, dimana tercapai tidaknya tujuan dan target yang diharapkan tergantung pada hasil evaluasi yang dilakukan.

Pimpinan redaksi, Indra Nova menyampaikan proses evaluasi ini membahas seluruh hambatan dan tantangan yang dihadapi seluruh karyawan pada rapat bersama. Hal tersebut disampaikan Indra Nova seperti berikut ini: “Semua yang dilakukan karyawan setelah hasil produksi dilakukan di bahas dalam agenda rapat bersama yang dalam manajemen disebut dengan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan CSMtv terbagi menjadi 3 yaitu sebelum pulang kerja untuk membahas hambatan yang dihadapi wartawan, kemudian evaluasi 3 hari sekali untuk membahas apakah berita yang ditayangkan tersebut mencapai target atau tidak sehingga perlu perbaikan kedepannya. Dan terakhir adalah rapat bersama Direktur Utama dalam membahas keseluruhan aktivitas karyawan CSMtv selama liputan dan hasil yang diperoleh”.

B. Pembahasan Penelitian

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data observasi, data wawancara dan data dokumentasi, maka selanjutnya akan dilakukan analisis data untuk menjelaskan hasil dari penelitian sesuai dengan fokus penelitian. Berikut ini akan peneliti bahas satu persatu.

1. Perencanaan Berita Kabar Sambas di CSMtv

Hal utama untuk memulai suatu kegiatan agar berjalan lancar dan sesuai dengan keinginan, maka diperlukanlah perencanaan. Dalam manajemen produksi berita, perencanaan merupakan aspek penting dalam keberhasilan hasil produksi.

Manajemen memiliki pengertian yang berbeda seperti yang disampaikan para ahli berikut ini, seperti menurut Ricky W. Griffindalam Andi Fachruddin (2016) mendefinisikan manajemen sebagai “sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai tahap perencanaan, sementara efisien diartikan sebagai tugas yang dilaksanakan secara benar, terorganisir dan sesuai dengan jadwal”.

George R. Terry dan Leslie W. Rue dalam bukunya *Principle of Management* yang dialih bahasakan oleh G. A. Ticoalu mengemukakan bahwa manajemen adalah “suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang ke arah tujuan organisasional”. (Andi Fachruddin, 2016). Dari banyaknya pengertian yang telah dirumuskan para tokoh, peneliti menyimpulkan manajemen adalah mengatur kepemimpinan kegiatan dari berbagai sumber daya melalui tahap perencanaan, organisasi, pelaksanaan, serta pengontrolan sehingga tujuan yang akan dicapai akan efektif dan efisien.

Menurut Sofjan Assauri, (1978) pengertian dari produksi adalah segala bentuk kegiatan yang bisa menghasilkan dan meningkatkan fungsi sesuatu barang. Pada kegiatan tersebut dibutuhkannya beberapa faktor produksi dalam ilmu ekonomi, seperti modal, tanah, keahlian, dan tenaga kerja (*managerial, organizational, and tehcnical skills*).

Pengertian dari manajemen produksi adalah upaya-upaya yang dikelola dengan maksimal dari sumber daya atau faktor produksi seperti mesin, tenaga kerja, bahan mentah

dan lainnya sehingga menghasilkan sesuatu yang bernilai guna. Dalam proses mengubah sumber daya menjadi suatu produk atau jasa, para pimpinan memberikan saran dan masukan agar bisa menghasilkan produk dalam jumlah, harga, waktu dan tempat sesuai permintaan pesanan. (Hondoko, 1984).

CSMtv menerapkan sistem manajemen yang terdiri dari perencanaan, organisasi, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai visi dan misi. Selain untuk mencapai visi dan misi, manajemen juga berfungsi untuk menggerakkan seluruh karyawan CSMtv agar lebih terarah dan terstruktur sehingga bisa menjalankan tugasnya dengan maksimal.

Hal pertama dalam manajemen adalah perencanaan. Pengertian dari perencanaan adalah membayangkan, menentukan, dan memilih tindakan-tindakan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil tujuan yang diinginkan. (Panglaikim, dkk, 1960). Perencanaan sangat penting dalam suatu manajemen, karena dari perencanaan mulainya suatu kegiatan yang nantinya akan menentukan hasil yang dicapai. Banyak hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang tergabung dalam suatu perusahaan, dalam hal ini tv kabel yakni CSMtv.

Menurut Andi Fachruddin (2016) bahwa proses perencanaan yang dilakukan guna mengantisipasi kecendrungan di masa akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi. Adapun kegiatan dalam proses perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan tujuan dan target. Tujuan yang perlu dicapai dari CSMtv ini adalah menjadi media utama dengan informasi-informasi yang berisikan seputar kabupaten Sambas. Untuk itu, target yang diperlukan adalah berita-berita peristiwa dan kinerja pemerintah daerah seperti, razia, kecelakaan, bencana alam, daerah perbatasan serta pembangunan yang terjadi di kabupaten Sambas.
- b. Merumuskan strategi untuk mencapai tujuan dan target. Strategi menjadi hal yang sangat penting guna mencapai tujuan dan target yang diharapkan. Untuk itu, sebelum melakukan liputan seluruh wartawan diajak rapat bersama menentukan jenis berita yang akan di dahulukan dan menjadi sorotan masyarakat.
- c. Menentukan sumber daya yang diperlukan. Apabila jenis berita sudah ditentukan maka wartawan yang di terjunkan juga harus mengerti dengan kondisi di lapangan. Oleh karena itu, penentuan sumber daya juga menjadi modal utama untuk mewujudkan tujuan yang telah ditentukan.
- d. Menetapkan standar atau indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target. Keberhasilan suatu liputan dalam mencapai tujuan dan target ditentukan oleh minat masyarakat pada kegiatan yang diberitakan. Pada CSMtv, indikator keberhasilan dilihat dari banyaknya penonton berita yang di upload ke youtube. Adapun standar keberhasilan yang dilihat dalam pencapaian tujuan dan target dari berita yang tayang adalah sekitar 100 penonton selama berita tersebut di tayangkan di tv kabel yaitu 3 hari.

Peneliti dapat menyimpulkan dari hasil wawancara kepada direktur dan pimpinan redaksi CSMtv Sambas, bahwa proses perencanaan ini sangat penting dalam mempengaruhi hasil berita nantinya. Meskipun proses perencanaan yang dilakukan kadang tidak formal seperti kebanyakan televisi swasta yang menggelar rapat kepada seluruh karyawan. Tetapi bagi direktur utama, cukup menggunakan group whatsapp sebagai media untuk merencanakan proses liputan nantinya.

2. Organisasi Berita Kabar Sambas di CSMtv Sambas

Menurut G. R. Terry, pengorganisasian adalah “tindakan mengusahakan hubungan-hubungan antar orang sehingga dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam melaksanakan tugasnya sehingga memperoleh kepuasan pribadi dan mampu mencapai tujuan atau sasaran bersama dalam suatu kesatuan”. (Hasibuan, 2006). Pentingnya organisasi mampu mengubah

produk yang akan dibuat, tanpa organisasi tidak mungkin suatu kegiatan besar dapat dilakukan sendiri karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial.

Pengorganisasian merupakan proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan, didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, serta berada dalam sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif yang dapat memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi dapat bekerja secara efektif dan efisien. Adapun kegiatan yang dilakukan dari perorganisasian adalah sebagai berikut: a) Mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan menetapkan tugas dan prosedur yang diperlukan; b) Menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab. Pendelegasian wewenang dari manajemen puncak kepada manajemen pelaksana; c) Kegiatan perekrutan, penyeleksian, dan pengembangan sumber daya manusia atau tenaga kerja; d) Kegiatan penempatan sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat. (Andi Fachruddin, 2016).

Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada direktur utama, dan pimpinan redaksi, dapat disimpulkan bahwa kinerja yang dilakukan karyawan yang tergabung dalam struktur organisasi CSMtv kurang maksimal. Hal itu dikarenakan tugas ganda yang dimiliki karyawan sehingga tidak fokus mengerjakan tugas utama yang telah terstruktur. Untuk itu, menurut peneliti, seharusnya karyawan CSMtv memiliki tugas tersendiri tanpa terbebani tugas lainnya sehingga dapat memenuhi tugas utama karyawan CSMtv Sambas.

Perlunya penambahan karyawan untuk memaksimalkan hasil kerja yang didapat agar karyawan lainnya tidak terbebani dengan tugas lainnya selain dari tugas utama yang ditunjuk direktur utama CSMtv Sambas.

3. Pelaksanaan Berita Kabar Sambas di CSMtv

Setiap melaksanakan produksi yang akan dihasilkan, tentunya memiliki tahapan dari awal pengerjaannya hingga produksi tersebut layak untuk ditampilkan kepada masyarakat. Tahap pelaksanaan dalam suatu produksi terbagi menjadi tiga, yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

Adapun tahap pelaksanaan produksi berita kabar Sambas, adalah sebagai berikut:

a. Pra Produksi

Pra produksi disebut juga perencanaan, yang merupakan awal terbentuknya sesuatu ide untuk menghasilkan produk. Tahap ini sangat penting, karena semua jalannya pekerjaan produksi tergantung dari perencanaan yang telah dibuat. Menurut Fred Wibowo (2000) tahap pra produksi terbagi menjadi 3 bagian, yaitu: penemuan ide, perencanaan program kerja, dan persiapan.

Persiapan dilakukan dengan sebaik-baiknya dengan memperhatikan kembali perlengkapan yang akan menjadi media untuk menghasilkan berita, seperti komputer editor, microphone (baik untuk handycam maupun *dubbing* naskah berita), handycam, jaringan internet yang berfungsi untuk *menshare* hasil berita ke media sosial, dan operator.

Tidak hanya persiapan, karyawan CSMtv juga harus memperhatikan hambatan yang kemungkinan terjadi di lapangan atau permasalahan operator. Seperti halnya wartawan, harus melihat kemungkinan cuaca di saat akan terjadinya acara berlangsung serta liputan yang mungkin bersamaan waktunya dengan kegiatan yang berlangsung tanpa diduga.

Operator juga mengantisipasi berbagai masalah dibagian penyiaran, dikarenakan operator merupakan pusat berlangsungnya seluruh program siaran yang telah terjadwal setiap harinya. Hambatan yang menjadi masalah utama adalah listrik mati sehingga komputer operator juga akan mati, untuk itu seorang operator harus selalu ada ditempat untuk menghidupkan kembali komputer operator apabila listrik telah hidup kembali. Kendala

lainnya adalah matinya jaringan internet, komputer operator menggunakan sistem jaringan internet untuk menghubungkannya dengan komputer editor, karena seluruh program berita terdapat pada komputer editor sehingga program siaran akan berhenti apabila jaringan internetnya tidak berfungsi.

b. Produksi

Pada tahap ini, wartawan memiliki peran yang sangat penting dengan menentukan jenis video yang akan diambil, dan posisi kamera sehingga menjadikan rangkaian cerita lebih hidup. Peliputan berita merupakan proses pengambilan gambar ataupun video pada suatu kejadian untuk disampaikan sebagai media informasi kepada banyak orang. Pada bagian ini wartawan CSMtv banyak menjelaskan cara peliputan berita untuk menghasilkan output yang menarik dan dapat menyampaikan pesan sesuai dengan tujuan berita. Untuk mendukung kinerja peliputan berita, PT. Cahaya Sambas Multimedia menggunakan beberapa peralatan, seperti kamera dan *tripod*.

Pada liputan wawancara, seorang wartawan harus bisa menopang kamera tanpa menggunakan tripod serta meminta izin kepada narasumber saat melakukan wawancara. Hal terpenting dalam peliputan wawancara tanpa menggunakan tripod adalah menjaga kestabilan kamera agar tidak goyang yaitu dengan cara menjaga keseimbangan kamera dan gestur tubuh yang tepat. Pada liputan wawancara peneliti menggunakan kamera handycam dan kamera video. Melalui profil CSMtv, dibawah ini peneliti tampilkan gambar liputan yang dilakukan oleh pihak CSMtv.

c. Pasca Produksi

Menurut Andi Fachruddin (2016) tahap ini merupakan proses akhir dari suatu produksi. Dalam pasca produksi, ada 3 langkah utama yang perlu diperhatikan, yaitu *editing offline*, *editing online*, dan *mixing*.

1) *Editing* berita

Penyempurnaan dan membuat berita menjadi lebih menarik, CSMtv menggunakan *software editing* video. Adapun *software editing* video yang digunakan oleh PT. Cahaya Sambas Multimedia adalah *Adobe Primere Pro CS 5.5*. Pada kegiatan *editing* video, *editing* CSMtv memulainya dengan melakukan beberapa tahapan. Adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Penentuan lokasi penyimpanan. Pada bagian ini, editor menyalin data hasil liputan ke komputer untuk melakukan proses editing yang disimpan dalam folder khusus, dengan tujuan memudahkan proses pencarian data. Folder tersebut berisi video hasil liputan dan audio dubbing.
- b) Membuka software, import video dan audio dubbing. Pada tahapan ini, *editor* melakukan pengaturan di beberapa menu pada *software Adobe Primere Pro CS 5.5*, sesuai dengan ketentuan berita pada umumnya. Pengaturan yang dilakukan ialah pada *editing mode*, diatur menjadi HDV 720p25, yang artinya video dengan format HDV yang beresolusi 720 *pixel* dan 25 *frame* per second. Langkah selanjutnya yang dilakukan ialah memasukan atau import video dan audio dubbing dari folder ke *Adobe Primere Pro CS 5.5*.
- c) Penataan video dan audio *dubbing*. Setelah selesai import video dan audio *dubbing*, editor selanjutnya menata video sesuai dengan audio *dubbing* agar visual berita sesuai dengan dubbing yang dibacakan. Hal ini bertujuan untuk memudahkan penonton dalam memahami isi berita.
- d) Penyisipan *lowerthird* dan *text*. Pada tahap ini editor menyisipkan *lowerthird* serta *text* sesuai dengan tema dan judul berita. Pada CSMtv terdapat beberapa tema *lowerthird* berita, diantaranya, Suare Perlemen untuk berita kinerja DPRD Sambas, info sambas

untuk berita pemerintah Kabupaten Sambas yang bekerjasama dengan Kominfo Sambas, dan Kabar Sambas untuk berita masyarakat umum serta kinerja pemerintah Kabupaten Sambas.

- e) *Rendering* berita. Pada tahapan ini *editor* mengakhiri proses *editing* berita. *Rendering berita* bermaksud untuk menyatukan audio dan video yang telah selesai diedit menjadi satu kesatuan yang kompleks. Setelah video selesai di *render*, video langsung dimasukkan ke *list* berita untuk ditayangkan. Menurut hasil wawancara kepada wartawan yang merupakan sumber utama dari pelaksanaan produksi berita Kabar Sambas, dapat peneliti simpulkan bahwa proses yang dilakukan dalam manajemen cukup baik. Hal itu terlihat dari bagaimana karyawan CSMtv menangani kendala yang akan dihadapi dalam produksi berita Kabar Sambas serta proses *editing* selesai.

4. Pengawasan Produksi Berita kabar Sambas

Pengawasan sangat diperlukan dalam sebuah manajemen untuk melihat hasil produksi sebelum ditayang di televisi. Hasil berita yang telah selesai di *render* selanjutnya akan di *check* kembali oleh direktur utama dan pimpinan redaksi CSMtv Sambas. Seperti yang disampaikan oleh direktur utama CSMtv H. Syamsuri di bawah ini: “Pengawasan perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana pencapaian yang telah dilakukan, karena disini kita bisa mengetahui kesalahan-kesalahan yang bisa di *sharing* bersama agar kedepannya tidak terjadi lagi hal yang sama. Pengawasan ini kadang dilakukan setelah wartawan melaksanakan tugasnya mengedit berita, sehingga tampak hasil berita yang dibuat. Tidak hanya itu, pengawasan ini juga dilihat dari respon masyarakat di media sosial yang perlu disikapi secara bersama”.

Hal yang sama juga disampaikan oleh pimpinan redaksi Indra Nova bahwa pengawasan dilakukan untuk mengevaluasi hasil kerja seorang wartawan dan hasil editing yang dibuat sehingga layak ditampilkan kepada masyarakat umum, seperti ungkapannya dibawah ini: “Suatu organisasi harus melakukan setiap pengawasan bagi setiap kegiatan yang dilakukan. Hal itu dikarenakan, untuk menyempurnakan hasil kerja yang dilakukan. Selain pengawasan, perlu evaluasi bersama untuk mengetahui letak kesulitan dan perlu ditangani bersama untuk mendapatkan hasil yang maksimal”.

Berdasarkan hasil yang didapat peneliti melalui wawancara yang dilakukan kepada direktur utama dan pimpinan redaksi yang bertugas mengawasi jalannya produksi berita Kabar Sambas di CSMtv Sambas, dapat disimpulkan bahwa manajemen yang dilakukan dalam CSMtv Sambas sesuai dengan teori manajemen. Untuk itu, peneliti menyimpulkan, bahwa proses produksi yang dihasilkan cukup serius agar dapat menjadi informasi yang aktual dan faktual.

Respon masyarakat juga mempengaruhi nilai berita yang disiarkan melalui CSMtv Sambas. Oleh karenanya, konten berita yang hadir juga harus sesuai dengan keinginan masyarakat khususnya di Kabupaten Sambas sehingga menjadi nilai jual yang tinggi untuk memperoleh rating itu sendiri.

5. Evaluasi Berita Kabar Sambas di CSMtv

Langkah terakhir dalam proses manajemen, dimana tercapai tidaknya tujuan dan target yang diharapkan tergantung pada hasil evaluasi yang dilakukan. Pimpinan redaksi, Indra Nova menyampaikan proses evaluasi ini membahas seluruh hambatan dan tantangan yang dihadapi seluruh karyawan pada rapat bersama. Hal tersebut disampaikan Indra Nova seperti berikut ini: “Semua yang dilakukan karyawan setelah hasil produksi dilakukan di bahas dalam agenda rapat bersama yang dalam manajemen disebut dengan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan CSMtv terbagi menjadi 3 yaitu sebelum pulang kerja untuk membahas hambatan yang dihadapi wartawan, kemudian evaluasi 3 hari sekali untuk membahas apakah

berita yang ditayangkan tersebut mencapai target atau tidak sehingga perlu perbaikan kedepannya. Dan terakhir adalah rapat bersama Direktur Utama dalam membahas keseluruhan aktivitas karyawan CSMtv selama liputan dan hasil yang diperoleh”.

Indra Nova juga menambahkan berita yang kadang bisa mencapai target adalah berita peristiwa. Hal ini dikarenakan masyarakat perlu menegetahui hal-hal diluar daerahnya, seperti yang disampaikan: “Berita yang paling banyak diminati masyarakat kabupaten sambas adalah berita yang berbau peristiwa, seperti kebakaran, demo mahasiswa, operasi razia, kecelakaan dan banyak lagi hal lainnya. Tidak hanya itu, berita mengenai suatu desa juga kadang mencapai target hal itu dikarenakan masyarakatnya sendiri ingin melihat berita tentang desanya. Sedangkan berita pemerintahan, kadang kurang di minati masyarakat karena hal itu sering diberitakan”.

Penjelasan yang disampaikan pimpinan redaksi Indra Nova terkait evaluasi yang di lakukan pada rapat bersama, dapat peneliti simpulkan bahwa berita peristiwa menjadi hal yang sangat diminati masyarakat kabupaten Sambas.

PENUTUP

Berdasarkan penjelasan yang telah peneliti paparkan sebelumnya, maka bagian penutup dari peneliti akan disimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan manajemen produksi berita Kabar Sambas di CSMtv Sambas. Berikut hasil kesimpulan yang didapat:

1. Proses perencanaan yang dilakukan kadang tidak formal seperti kebanyakan televisi swasta yang melaksanakan rapat kepada seluruh karyawan. Tetapi bagi direktur utama CSMtv, cukup menggunakan group whatsapp untuk merencanakan proses liputan meskipun kadang rapat bersama juga dilakukan.
2. Kinerja yang dilakukan karyawan yang tergabung dalam struktur organisasi CSMtv kurang maksimal. Hal itu dikarenakan tugas ganda yang dimiliki karyawan sehingga tidak fokus mengerjakan tugas utama yang telah terstruktur.
3. Proses pelaksanaan yang terbagi menjadi 3 tahap yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi sudah memenuhi standar nasional dengan menggunakan aplikasi *adobe premiere pro* dengan hasil yang cukup lumayan.
4. Proses pengawasan yang dilakukan dalam CSMtv Sambas sesuai dengan teori manajemen. Proses produksi yang dihasilkan cukup serius sehingga menjadi informasi yang aktual dan faktual.
5. Proses evaluasi berita kabar Sambas yang dilakukan pada rapat bersama terkait taget dan tujuannya, dapat disimpulkan bahwa berita peristiwa menjadi hal yang sangat diminati masyarakat kabupaten Sambas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1992). *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Renika Cipta.
- Assauri, Sofjan. (1978). *Manajemen Produksi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Berita Hoax sudah diatur dalam Pasal 28 ayat1 UU No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (“UU ITE”) menyatakan, “setiap orang dengan sengaja, dan tanpa hak menyebarkan berita bohong dan menyesatkan yang mengakibatkan kerugian konsumen dalam transaksi elektronik.” Hal ini bisa dilihat pada, http://id.m.wikisource.org/wiki/UndangUndang_Republik_Indonesia_Nomor_11_Tahun_2008. Diakses pada tanggal 11 juli 2018, pukul 09:12.
- Djamal, Hidajanto. (2011). Andi Fachrudin. *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Fachruddin, Andi. (2016). *Manajemen Pertelevisian Modern*. Yogyakarta: Cv. Andi Offset.
- Hasibuan, Malayu. (2006). *Manajemen Dasar. Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hondoko, Hani. (1984). *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nasution, Zulkarimein. (2007). *Perkembangan Teknologi Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Panglaikim dan Hazil Tanzil. (1960). *Manajemen Suatu pengantar*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Profil CSMtv Sambas Tahun 2018.
- Sadiyah, Dewi. (2015). *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Vivian, Jhonn. (2008). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wibowo, Fred. (2000). *Tehnik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta : Pinus Book Publisher.